

INFORMASI TAMBAHAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

JADWAL PENAWARAN UMUM

Tanggal Efektif	:	16 Desember 2015	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	11 Mei 2016
Masa Penawaran Umum	:	03 – 04 Mei 2016	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	12 Mei 2016
Tanggal Penjatahan	:	09 Mei 2016			

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BIMA MULTI FINANCE (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.



PT BIMA MULTI FINANCE

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah, dengan jenis Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan meliputi:
Pembiayaan Investasi; Pembiayaan Modal Kerja; Pembiayaan Multiguna dan/atau; Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta 10150
Telepon: 021- 6385 8555 ; Faksimili: 021 – 6385 8001
<http://www.bimafinance.co.id>

Kantor Cabang
Memiliki 29 kantor cabang yang terletak di Baturaja, Palembang, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Solo, Cirebon, Bandung, Serang, Tangerang, Bekasi, Bogor, Jakarta, Betung, Makassar, Bandar Lampung, Pangkalpinang, Madiun, Mataram, Banjarmasin, Manado, Padang, Sukabumi, Indramayu, Palu, Banjar, Sumedang, Semarang, dan Pekanbaru.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I BIMA MULTI FINANCE

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BIMA MULTI FINANCE TAHAP II TAHUN 2016 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp150.000.000.000,- (SERATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari :

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,00% (empat belas koma nol nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Sebanyak-banyaknya Rp. 130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar Rupiah) dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*) yang terdiri dari :

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 85.000.000.000,- (delapan puluh lima miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,00% (empat belas koma nol nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,50% (empat belas koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 22 Mei 2017 untuk Obligasi Seri A, 11 Mei 2018 untuk Obligasi Seri B dan 11 Mei 2019 untuk Obligasi Seri C. Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I BIMA MULTI FINANCE TAHAP III dan/atau tahap tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN:

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG PERFORMING DENGAN NILAI JAMINAN FIDUSIA SEKURANG-KURANGNYA SEBESAR 70% (TUJUH PULUH PERSEN) DARI JUMLAH POKOK OBLIGASI YANG TERHUTANG (NILAI TOTAL JAMINAN), DIMANA NILAI JAMINAN FIDUSIA SEBESAR 15% (LIMA BELAS PERSEN) DARI NILAI TOTAL JAMINAN DITANDATANGANI PADA TANGGAL EMISI, DAN SISANYA SEBESAR 55% (LIMA PULUH LIMA PERSEN) DITANDATANGANI 1 (SATU) BULAN SEJAK TANGGAL EMISI. APABILA TERNYATA NILAI JAMINAN KURANG DARI 70% (TUJUH PULUH PERSEN) DARI JUMLAH POKOK OBLIGASI YANG TERHUTANG, MAKA PERSEROAN WAJIB MENYETOR UANG TUNAI SEBAGAIMANA DISEPAKATI SECARA TERTULIS OLEH PERSEROAN DAN WALI AMANAT SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. KETERANGAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI BAB XII KETERANGAN TENTANG OBLIGASI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN, MAUPUN UNTUK DISIMPAN, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN, PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB XIII MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGINGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. APABILA DEBITUR TIDAK MAMPU MEMBAYAR KEMBALI PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN DAN/ATAU BUNGA PEMBIAYAAN, MAKA PEMBIAYAAN TERSEBUT MENJADI PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN YANG AKHIRNYA AKAN MEMPENGARUHI LIKUIDITAS DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

IdBBB

(Triple B flat, Stable Outlook)

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

victoria securities

PT Victoria Securities Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 April 2016

JADWAL WAKTU					
Tanggal Efektif	:	16 Desember 2015	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	11 Mei 2016
Masa Penawaran Umum	:	03 – 04 Mei 2016	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	12 Mei 2016
Tanggal Penjatahan	:	09 Mei 2016			

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

- **Nama Obligasi**

“Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap II Tahun 2016”

- **Jenis Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

- **Tambahan Utang Yang Dapat Dibuat Perseroan Pada Masa Yang Akan Datang.**

Perseroan diperkenankan menambah utang baru di masa yang akan datang dengan memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan pasal 6.2 Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio jumlah Pinjaman dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali atau rasio lainnya sebagaimana ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan peraturan-peraturan dari instansi terkait lainnya.

- **Jumlah Pokok Obligasi, Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan**

Jumlah Pokok Obligasi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), dengan Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp. 1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

- **Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

- **Harga Penawaran**

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

- **Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi**

Obligasi ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, 2 (dua) tahun dan 3 (tiga) tahun. Obligasi akan jatuh tempo serta dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017 untuk Obligasi Seri A, 11 Mei 2018 untuk Obligasi Seri B dan 11 Mei 2019 untuk Obligasi Seri C.

- **Bunga Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari :

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,00% (empat belas koma nol nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Sebanyak-banyaknya Rp. 130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar Rupiah) dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*) yang terdiri dari :

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 85.000.000.000,- (delapan puluh lima miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,00% (empat belas koma nol nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,50% (empat belas koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

- **Ketentuan umum pembayaran Bunga Obligasi**

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2016 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 22 Mei 2017 untuk Obligasi Seri A, 11 Mei 2018 untuk Obligasi Seri B dan 11 Mei 2019 untuk Obligasi Seri C.

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat terhitung sejak tanggal distribusi Obligasi secara elektronik (yang juga merupakan Tanggal Emisi), di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B	Seri C
1.	11 Agustus 2016	11 Agustus 2016	11 Agustus 2016
2.	11 November 2016	11 November 2016	11 November 2016
3.	11 Februari 2017	11 Februari 2017	11 Februari 2017
4.	22 Mei 2017	11 Mei 2017	11 Mei 2017
5.		11 Agustus 2017	11 Agustus 2017
6.		11 November 2017	11 November 2017
7.		11 Februari 2018	11 Februari 2018
8.		11 Mei 2018	11 Mei 2018
9.			11 Agustus 2018
10.			11 November 2018
11.			11 Februari 2019
12.			11 Mei 2019

- **Jaminan**

Obligasi ini dijamin dengan jaminan Fidusia berupa *Piutang Performing* dengan nilai Jaminan Fidusia sekurang-kurangnya sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari jumlah pokok Obligasi yang terhutang (nilai total jaminan), dimana nilai Jaminan Fidusia sebesar 15% (lima belas persen) dari nilai total jaminan ditandatangani pada tanggal Emisi dan sisanya sebesar 55% (lima puluh lima persen) ditandatangani 1 (satu) bulan sejak tanggal Emisi. Apabila ternyata nilai jaminan kurang dari 70% (tujuh puluh persen) dari jumlah pokok Obligasi yang terhutang, maka Perseroan wajib menyetor uang tunai sebagaimana disepakati secara tertulis oleh Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Keterangan selengkapnya dapat dilihat Bab XIII mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

- **Pencatatan Obligasi**

Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- **Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)**

Perseroan tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

- **Kelalaian (*Wanprestasi*)**

Sesuai dengan pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan apabila terjadi kelalaian (*wanprestasi*), maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atas biaya Perseroan dan Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara didalam Perjanjian Perwaliamanatan. Penjelasan lebih lanjut dari kelalaian (*wanprestasi*) dapat dilihat pada Bab XIII mengenai "Keterangan Tentang Obligasi".

- **Wali Amanat**

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

Alamat dari Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara Bank BTNLt. 18

Jl. Gajah Mada No. 1

Jakarta 10130, Indonesia

Tel: +6221 633 6789 / 633 2666 ext. 1847, 1848, 634 6873 (direct)

Fax: +6221 638 70219

- **Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi**

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XV Informasi Tambahan ini, mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

- **Perpajakan**

Diuraikan dalam Bab IX mengenai Perpajakan dalam Informasi Tambahan ini.

- **Hak-Hak Pemegang Obligasi**

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar persentase bunga Obligasi yang berlaku pada saat tersebut ditambah 1% (satu persen) per tahun atas jumlah yang tidak dibayar sesuai ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, yang diperhitungkan berdasarkan jumlah hari terhitung sejak Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan sampai seluruh jumlah yang tidak dibayar telah dibayar kembali secara penuh. Untuk tujuan perhitungan Denda tersebut, 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Pemegang Obligasi berhak atas pembayaran Denda secara proporsional sesuai jumlah Obligasi yang dimilikinya.

- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- e. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp. 1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah (jika terdapat angka pecahan).

- **Pembelian Kembali Obligasi**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- b. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- c. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- d. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
- e. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- f. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- g. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- h. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- i. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - 1) Periode penawaran pembelian kembali;
 - 2) Jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - 3) Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - 4) Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - 5) Tata cara penyelesaian transaksi;
 - 6) Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - 7) Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - 8) Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - 9) Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf i, dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 2. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan

3. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - 1) Jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - 2) Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - 3) Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - 4) Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- n. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut; dan
- o. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

- **Tata Cara Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi**

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI, selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran sebagaimana telah ditentukan pada Bab XIII Informasi Tambahan ini. Apabila tanggal pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya. Apabila pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi tidak diambil oleh Pemegang Obligasi pada saat jatuh tempo maka jumlah pembayaran yang tidak diambil tersebut wajib disimpan oleh Agen Pembayaran untuk kepentingan Pemegang Obligasi yang bersangkutan dan Perseroan dibebaskan oleh KSEI sebagai Agen Pembayaran dari tanggung jawab pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi.

- **Hasil Pemeringkatan**

Berdasarkan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 1217/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 30 September 2015 dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) untuk periode yang berlaku sejak tanggal 30 September 2015 sampai dengan 1 September 2016, "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap II Tahun 2016" telah mendapat peringkat:

IdBBB

(Triple B flat, Stable Outlook)

Hasil pemeringkatan ini telah mendapat penegasan kembali melalui surat Pefindo No. 544/PEF-Dir/III/2016 tanggal 29 Maret 2016.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai lembaga pemeringkatan yang melakukan pemeringkatan untuk Penawaran Umum Berkelanjutan ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11.

- **Hak Senioritas Atas Hutang**

Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

- **Pemenuhan Peraturan OJK**

Obligasi Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan, telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan No. 36/POJK.04/2014, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Obligasi terakhir disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi.
- Telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit 2 (dua) tahun.
- Sampai dengan tanggal penyampaian Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perseroan tidak pernah melakukan Gagal Bayar dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan terhadap kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor. Hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan tanggal 18 April 2016 dan Akuntan dengan Surat Pernyataan No.KNMT&R-C2-07.04.2016-1 tanggal 7 April 2016.
- Efek yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah Efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk modal kerja.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar kurang lebih 0,83% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

1. Biaya untuk jasa Penjamin Emisi Efek sebesar 0,50%, yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,20%; biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,18%, biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,12%;
2. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,14%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan publik sebesar 0,02%; biaya jasa Notaris sebesar 0,03%; biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,09%;
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu dari biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,05%;
4. Biaya Pernyataan Pendaftaran di Otoritas Jasa Keuangan sebesar 0,10%;
5. Biaya lain-lain yaitu biaya pencatatan di bursa efek sebesar 0,03%; biaya Kustodian sebesar 0,01%.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat yang dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini terpakai seluruhnya, juga akan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan atau disampaikan kepada Wali Amanat sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 19 November 2014 tentang "Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum".

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas atau menggunakan dana hasil Penawaran Umum ini selain daripada rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan terlebih dahulu harus melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan harus memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan IX.E.2.

Penggunaan Dana Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana masing-masing obligasi tersebut serta telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Bapepam No.X.K.4 dengan surat Laporan Obligasi No. 091/BMF-DIR/IV/2016 tanggal 15 April 2016 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

III. PERNYATAAN HUTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan global Crowe Horwath International) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2015 dan mengenai perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk tanah dan bangunan, berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp 953.935.328.237 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilitas	Jumlah
Hutang Bank	684.468
Hutang Obligasi	237.500
Hutang Pajak	1.899
Hutang Lain-Lain	12.329
Biaya Masih Harus Dibayar	2.853
Liabilitas Imbalan Kerja	14.886
Jumlah Liabilitas	953.935

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang obligasi.

Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo tetapi belum dilunasi.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 22 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0977478 tanggal 4 November 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia (Menkeu) dalam Surat Keputusan No. 956/KMK.013/1990 tanggal 16 Agustus 1990. Perseroan juga telah memperoleh Keputusan Menkeu No. KEP-148/KMK.12/2006 tanggal 1 Desember 2006 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan sehubungan penggantian nama menjadi PT Bima Multi Finance.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Cideng Barat No. 47i Jakarta Pusat dan mempunyai 29 kantor cabang yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia.

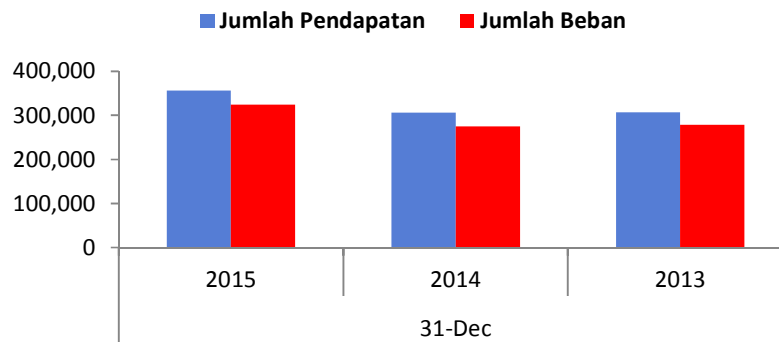
Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan secara konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan secara konvensional, antara lain :
 1. Pembiayaan Investasi;
 - Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
 - Jual dan Sewa – Balik (*Sale and Lease Back*);
 - Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan diberi Penjual Piutang (*Factoring with Recourse*)
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran; pembiayaan proyek; pembiayaan infrastruktur; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
 2. Pembiayaan Modal Kerja;
 - Jual dan Sewa – Balik (*Sale and Lease Back*);
 - Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring with Recourse*)
 - Anjak Piutang tanpa pemberian Jaminan dari penjual Piutang (*Factoring without recourse*)
 - Fasilitas Modal Usaha; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.
 3. Pembiayaan Multiguna; dan/atau
 - Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
 4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
 5. Pembiayaan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- b. Melakukan usaha di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah :
 1. Pembiayaan Jual Beli;
 - Murabahah;
 - Salam, dan/atau;
 - Istishna.
 2. Pembiayaan Investasi; dan/atau
 - Mudharabah;
 - Musyarakah;
 - Mudharabah Musytarakah, dan/atau;
 - Musyarakah Mutanaqishoh;
 3. Pembiayaan Jasa.
 - Ijarah;
 - Ijarah Muntahiyah Bittamlik;

- Hawalah atau Hawalah bil Ujrah;
- Wakalah atau Wakalah bil Ujrah;
- Kafalah atau kafalah bil Ujrah;
- Ju'alah; dan/atau
- Qardh

2. KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka dari ikhtisar data keuangan penting Perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan global Crowe Horwath International) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2015 dan mengenai perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk tanah dan bangunan, berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja Ak., CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.



Sumber: Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Jumlah Pendapatan	356.639	306.537	307.339
Jumlah Beban	(324.421)	(275.061)	(278.246)
Laba Sebelum Pajak	32.218	31.476	29.093
Beban Pajak	(8.200)	(8.428)	(7.415)
Laba Bersih	24.018	23.048	21.677

Pendapatan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan pendapatan dan pertumbuhannya:

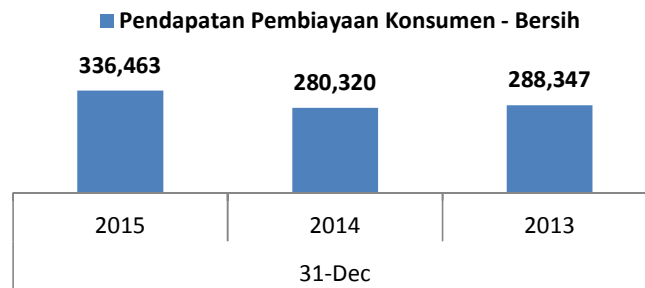
(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	31 Desember				
	2015	%	2014	%	2013
Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih	336.463	20,03%	280.320	-2,78%	288.347
Pembiayaan Murabahah - Bersih	13.261	-13,48%	15.328	254,73%	4.321
Pendapatan Sewa Pembiayaan	283	-91,58%	3.362	-56,61%	7.748
Pendapatan Anjak Piutang	4.667	73,88%	2.684	-20,67%	3.383
Penghasilan Bunga Deposito dan jasa giro	490	5,83%	463	18,21%	392
Lain - lain	1.474	-66,34%	4.380	39,15%	3.147
JUMLAH PENDAPATAN	356.639	16,34%	306.537	-0,26%	307.339

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen yang memberikan kontribusi 94,34% dari jumlah pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, merupakan pendapatan utama dari kegiatan usaha.

Dalam rangka menjaga kualitas piutang pembiayaan, Perseroan menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang hati-hati, yaitu melalui perbaikan terus-menerus terhadap kualitas analisa kredit serta kualitas survei sebelum perjanjian kredit dengan pelanggan ditandatangani.

a. Pendapatan Pembiayaan Konsumen – Bersih



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

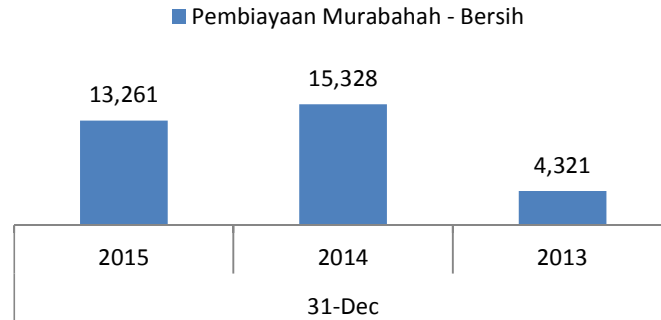
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 Pendapatan Perseroan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp336.463.467.531,-, meningkat sebesar Rp56.143.521.995,- atau 20,03% dibanding 2014 yang nilainya sebesar Rp280.319.945.536,-. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 pendapatan Perseroan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp280.319.945.536,- menurun sebesar Rp8.027.386.446,- atau 2,78% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp. 288.347.331.982. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.047.369.357 atau 0,06% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp660.223.544.999,- yang disebabkan oleh penurunan konsumen seiring dengan melambatnya industri otomotif sepanjang tahun 2014.

b. Pendapatan Murabahah



Sumber: Perseroan
(dalam Jutaan Rupiah)

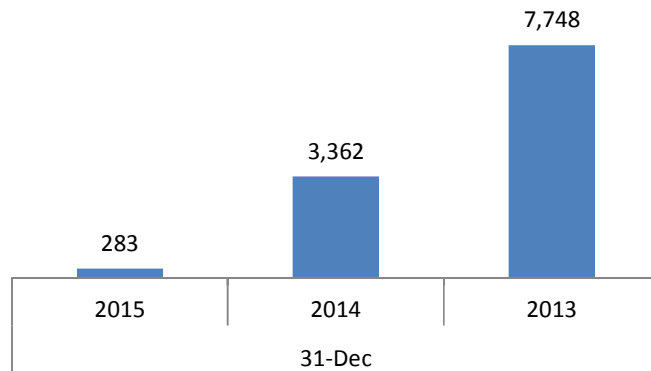
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan dari murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 13.260.921.185,- menurun sebesar Rp 2.067.553.468,- atau sebesar 13,49% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya jumlah pembiayaan murabahah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan dari murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 15.328.474.653,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.007.377.748,- atau sebesar 254,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Walaupun pendapatan murabahah mengalami kenaikan, jumlah piutang mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan pembiayaan konsumen yang lebih tinggi di banding kenaikan pendapatan murabahah.

c. Pendapatan Sewa Pembiayaan



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

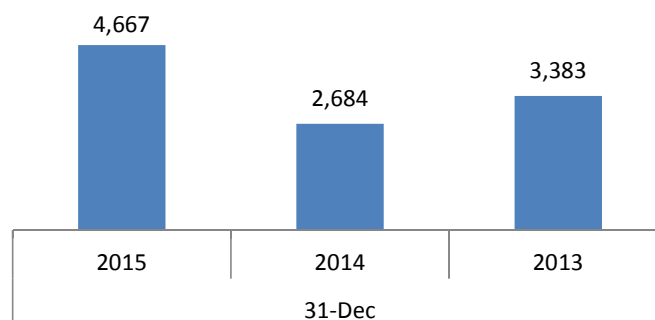
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 pendapatan Perseroan dari sewa pembiayaan sebesar Rp283.481.023,-, menurun sebesar Rp3.078.664.698,- atau 91,57% di banding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp3.362.145.721,-. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp5.018.153.918,-, atau 61,74% dibanding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp 8.127.472.836,- yang disebabkan karena Perseroan tidak melakukan penyaluran pembiayaan barang modal selama periode 2015 seiring melambatnya ekonomi di Indonesia.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 pendapatan Perseroan dari Sewa Pembiayaan sebesar Rp 3.362.145.721,-, menurun sebesar Rp4.386.102.471,- atau 56,61% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp7.748.248.192,- Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya jumlah investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp21.194.811.193,- atau 72,28% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp29.322.284.029,- yang disebabkan oleh Perseroan mulai membatasi penyaluran sewa pembiayaan untuk barang modal yang seiring dengan melambatnya perekonomian di Indonesia pada tahun tersebut.

d. Pendapatan Anjak Piutang



Sumber; Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 pendapatan Perseroan dari anjak piutang sebesar Rp4.666.612.558,-, meningkat sebesar Rp1.982.880.961,- atau 73,89% dibanding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp2.683.731.597,-. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah tagihan anjak piutang sebesar Rp12.926.944.752,- atau 60,90% dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp 21.223.055.248,- yang disebabkan oleh peningkatan pembiayaan anjak piutang kepada pihak berelasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 pendapatan Perseroan dari anjak piutang sebesar Rp2.683.731.597,-, menurun sebesar Rp699.177.564,- atau 20,67% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp3.382.909.161,-. Hal ini disebabkan karena adanya piutang-piutang pembiayaan sebelumnya yang telah jatuh tempo dikarenakan jangka waktu pembiayaan yang lebih singkat dan peningkatan tagihan anjak piutang pada akhir periode.

Beban

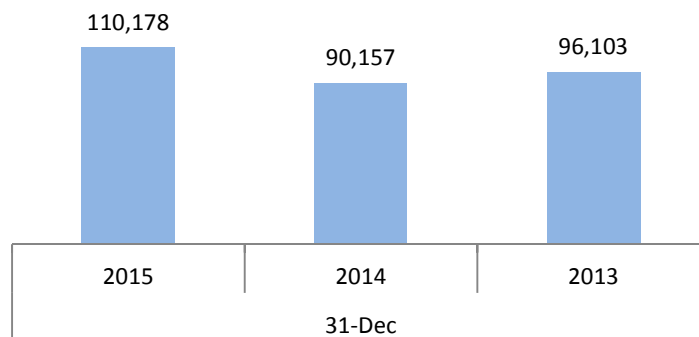
Berikut adalah tabel yang menunjukkan beban dan pertumbuhannya:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentasi)

Keterangan	31 Desember				2013
	2015	%	2014	%	
Beban Umum dan Administrasi	(165.233)	8,95%	(151.648)	11,24%	(136.327)
Beban Bunga dan Keuangan	(110.178)	22,20%	(90.157)	-6,19%	(96.103)
Kerugian Penjualan Piutang dari Jaminan Yang yang Dikuasai Kembali	(17.459)	33,60%	(13.068)	23,70%	(10.564)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.213)	90,07%	(13.791)	-54,58%	(30.360)
Beban Pemasaran	(5.338)	12,44%	(4.747)	-2,95%	(4.892)
Rugi Penurunan Revaluasi Aset Tetap	-	-	(1.650)	100%	-
JUMLAH BEBAN	(324.421)	17,95%	(275.061)	-1,14%	(278.245)

Sebagian besar beban Perseroan berasal dari beban umum dan administrasi yang memberikan kontribusi 50,93% dari jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

e. Beban Bunga dan Keuangan



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

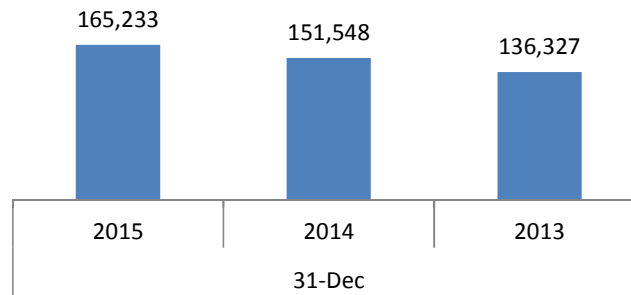
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 beban bunga dan keuangan Perseroan sebesar Rp110.177.782.517,-, mengalami peningkatan sebesar Rp20.020.404.700,- atau 22,21% dibanding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp90.157.377.817,-. Hal ini disebabkan karena peningkatan hutang bank sebesar Rp684.467.583.592,- atau 22,52% dibanding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp558.643.302.962,-. Peningkatan hutang bank ini sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha pembiayaan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 beban bunga dan keuangan Perseroan sebesar Rp90.157.377.817,-, mengalami penurunan sebesar Rp5.945.780.386,- atau 6,19% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp96.103.158.203,-. Hal ini terutama disebabkan penurunan hutang bank sebesar Rp219.814.505,- atau 0,01% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp558.863.117.467,-. Penurunan hutang bank dan beban bunga Perseroan dikarenakan pembiayaan Perseroan yang lebih rendah pada tahun-tahun sebelumnya.

f. Beban Umum dan Administrasi



Sumber: Perseroan
(dalam jutaan Rupiah)

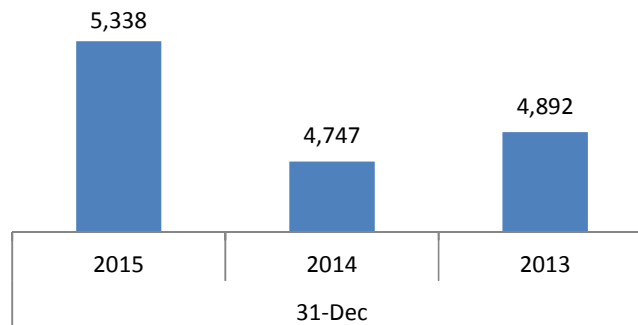
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 beban umum dan administrasi Perseroan sebesar Rp165.233.315.528,-, mengalami kenaikan sebesar Rp13.585.445.502,- atau 8,96% dibanding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp151.647.870.026,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan biaya gaji untuk mendukung ekspansi usaha Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 beban umum dan administrasi Perseroan sebesar Rp151.647.870.026,-, mengalami kenaikan sebesar Rp15.321.055.278,- atau 11,24% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp136.326.814.748 Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan biaya gaji dan jumlah karyawan sehubungan dengan peningkatan *Point of Services* Perseroan.

g. Beban Pemasaran



Sumber: Perseroan
(Dalam jutaan Rupiah)

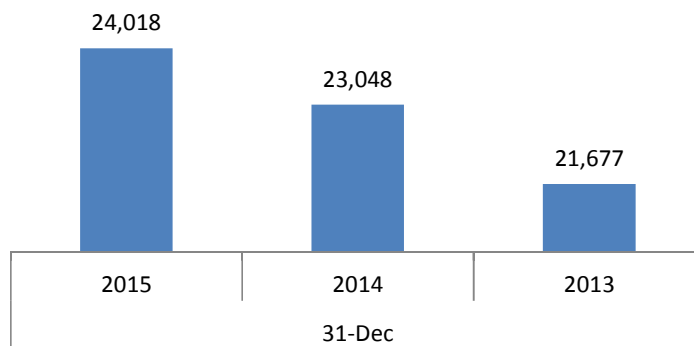
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 beban pemasaran Perseroan sebesar Rp5.337.827.040,- meningkat sebesar Rp590.633.125,- atau 12,44% dibanding dengan tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp4.747.193.915,-. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan biaya promosi seiring dengan peningkatan jumlah pembiayaan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 beban pemasaran Perseroan sebesar Rp4.747.193.915,- menurun sebesar Rp144.549.331,- atau 2,96% dibanding dengan tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp4.891.743.246,-. Hal ini disebabkan karena penurunan biaya promosi seiring dengan stagnannya pembiayaan Perseroan.

h. Laba Bersih



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

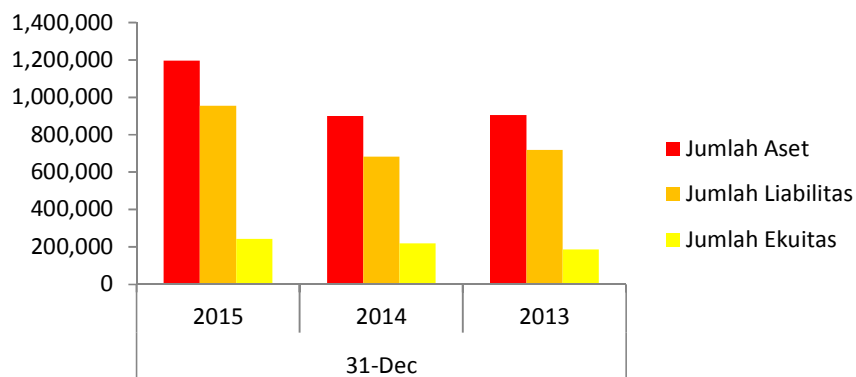
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015 laba bersih Perseroan sebesar Rp24.018.019.194,- mengalami kenaikan sebesar Rp970.420.577,- atau 4,21% dibanding tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp23.047.598.617,-. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan yang lebih besar dibandingkan peningkatan jumlah beban Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2014 laba bersih Perseroan sebesar Rp23.047.598.617,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.369.841.159,- atau 6,32% dibanding tahun 2013 yang nilainya sebesar Rp21.677.757.458,-. Peningkatan ini terutama disebabkan efisiensi beban sebesar Rp3.184.439.999,- atau 1,14%.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas



**Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)**

i. Aset

Tabel berikut menunjukkan komposisi Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember				
	2015	%	2014	%	2013
Aset					
Kas dan Setara Kas	128.598	580,26%	18.904	-28,63%	26.487
Deposito Berjangka	5.000	0,00%	5.000	0,00%	5.000
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	815.840	24,33%	656.176	-0,61%	660.224
Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan	3.109	-61,74%	8.128	-72,28%	29.322
Tagihan Anjak Piutang – Bersih	34.150	60,91%	21.223	114,58%	9.890
Piutang dari jaminan yang dikuasai kembali- bersih	25.699	-5,23%	27.119	-21,85%	34.703
Piutang Lain-lain	24.035	65,39%	14.532	-50,34%	29.261
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	56.630	17,17%	48.331	50,18%	32.183
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka	-	-	-	-	860
Piutang Dengan Pihak-pihak Berelasi	22.811	-13,73%	26.442	82,66%	14.476
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.120	5,66%	51.218	0,64%	50.892
Aset Takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	8.482	309,56%	2.072	3746,42%	54
Uang muka pembelian aset tetap dan tak berwujud	978	-88,34%	8.392	1,35%	8.281
Properti Investasi - Bersih	12.010	37,77%	8.717	-	-
Aset Pajak Tangguhan	5.166	25,72%	4.109	14,82%	3.579
Uang Jaminan	123	-46,05%	228	233,94%	68
JUMLAH ASET	1.196.750	32,88%	900.591	-0,52%	905.280

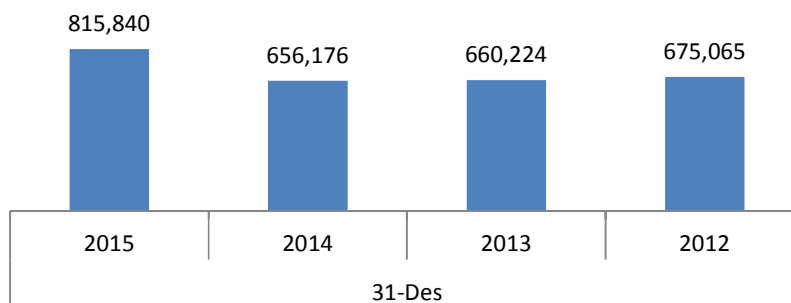
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.196.749.943.473,- mengalami kenaikan sebesar Rp296.159.068.133,- atau 32,88% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp900.590.875.340,-. Hal ini disebabkan peningkatan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp159.663.456.698,- atau 24,33% dari tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seiring dengan meningkatnya pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp900.590.875.340,- mengalami penurunan sebesar Rp4.688.815.359,- atau 0,52% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp905.279.690.699,-. Penurunan ini tidak signifikan disebabkan oleh penurunan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp21.194.811.193,- atau 72,28%, di imbangi dengan peningkatan tagihan anjak piutang sebesar Rp11.332.438.116,- atau 114,58%.

(i) Piutang pembiayaan Konsumen – Bersih



**Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)**

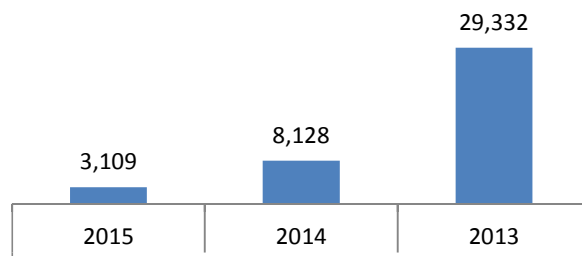
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi piutang pembiayaan konsumen – bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp815.839.632.340,- mengalami kenaikan sebesar Rp159.663.456.698,- atau 24,33% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp656.176.175.642,-. Hal ini disebabkan karena jumlah pembiayaan Perseroan yang meningkat selama tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi piutang pembiayaan konsumen – bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp656.176.175.642,- mengalami penurunan sebesar Rp4.047.369.357,- atau 0,61% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp660.223.544.999,-. Hal ini disebabkan karena banyaknya piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahun 2014.

(ii) Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi investasi bersih dalam sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.109.318.918,- mengalami penurunan sebesar Rp 5.018.153.918,- atau 61,74% dibanding dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp 8.127.472.836,-. Hal ini disebabkan menurunnya pembiayaan Perseroan di dalam segmen sewa pembiayaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Posisi investasi bersih dalam sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp8.127.472.836,- mengalami penurunan sebesar Rp21.194.811.193,-, atau 72,28% dibanding dengan posisi tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp29.322.284.029,-. Hal ini disebabkan menurunnya pembiayaan Perseroan di dalam segmen sewa pembiayaan.

j. Liabilitas

Tabel berikut menunjukkan komposisi Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	31 Desember				
	2015	%	2014	%	2013
Hutang Bank	684.468	22,52%	558.643	-0,04%	558.863
Hutang Obligasi	237.500	165,44%	89.473	-27,84%	123.999
Hutang Pajak	1.899	2,98%	1.844	-63,43%	5.042
Hutang Lain-lain	12.329	-35,69%	19.174	-8,99%	21.068
Beban Masih Harus Dibayar	2.853	358,45%	622	-4,28%	650
Liabilitas Imbalan Kerja	14.886	16,85%	12.739	27,62%	9.982
JUMLAH LIABILITAS	953.935	39,77%	682.495	-5,16%	719.604

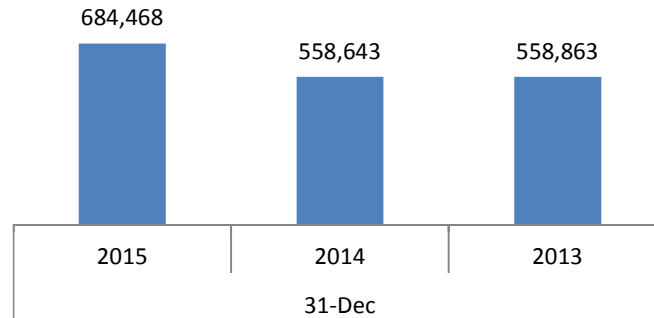
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp953.935.328.237,- mengalami kenaikan sebesar Rp271.439.914.394,- atau 39,77% dibanding dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp682.495.413.843,-. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang Obligasi Perseroan sebesar Rp148.027.225.537,- atau 165,44% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp89.472.508.835,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp682.495.413.843,-, mengalami penurunan sebesar Rp37.108.196.990,- atau 5,16% dibanding dengan posisi tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp719.603.610.833,-. Hal ini disebabkan penurunan hutang Obligasi sebesar Rp.34.526.372.228,- atau 27,84% karena pelunasan hutang Obligasi yang sudah jatuh tempo kepada pemegang Obligasi.

(i) **Hutang bank**



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

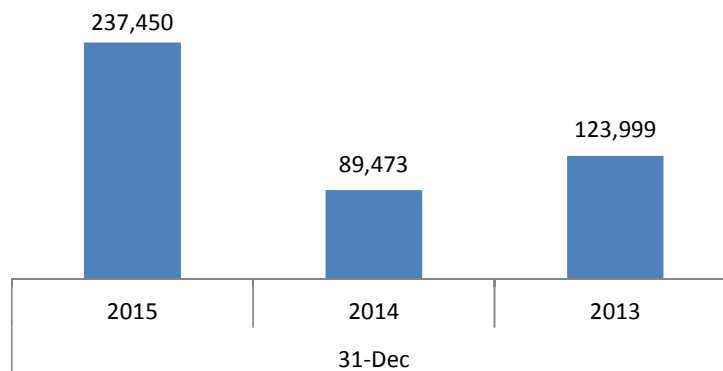
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi hutang bank perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp684.467.583.592,-, mengalami kenaikan sebesar Rp125.824.280.630,-, atau 22,52% dibanding dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp558.643.302.962,-. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan hutang bank dari PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Posisi hutang bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp558.643.203.962, mengalami penurunan sebesar Rp219.814.505,- atau 0,04% dibanding dengan posisi tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp558.863.117.467,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pergerakan antara pelunasan hutang bank kepada PT Bank Sinarmas, PT Bank Pinjaman Saudara 1906 Tbk dan PT Bank Mega Tbk dan juga penambahan hutang bank dari PT Bank Agris, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank Central Asia Syariah.

(ii) Hutang Obligasi



Sumber: Perseroan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi hutang obligasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp237.499.734.372,- mengalami kenaikan sebesar Rp148.027.225.537,- atau sebesar 165,44% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp89.472.508.835,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2015 yang dilakukan oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi hutang obligasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp89.472.508.835,- mengalami penurunan sebesar Rp34.526.372.228,- atau sebesar 27,84% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp123.998.881.063,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan Obligasi Seri A yang jatuh tempo 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari setelah Obligasi tersebut diterbitkan.

k. Ekuitas

Tabel berikut menunjukkan komposisi aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Modal Saham			
Modal Dasar - 300.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dengan nilai nominal Rp500 per saham (angka penuh)			
Modal ditempatkan dan disetor - 220.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.	110.000	110.000	110.000
Surplus revaluasi	24.417	24.417	16.219
Kerugian aktuarial-bersih setelah pajak	(749)	(1.450)	(2.625)
Saldo Laba	109.147	85.129	62.082
JUMLAH EKUITAS	242.815	218.096	185.676

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp242.814.615.236,- mengalami kenaikan sebesar Rp24.719.153.739,- atau 11,33% dibanding dengan nilai posisi tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp218.095.461.497,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba Perseroan dari sebesar Rp85.128.957.265,- pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp109.146.976.459,- pada tanggal 31 Desember 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp218.095.461.497,-, mengalami kenaikan sebesar Rp 32.419.381.631,- atau 17,46% dibanding dengan nilai posisi tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 185.676.079.866,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba Perseroan dari sebesar Rp62.088.899.841,- pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp 85.128.957.265,- pada tanggal 31 Desember 2014 dan kenaikan surplus revaluasi menjadi sebesar Rp 24.416.790.131,-.

I. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pembiayaan Konsumen

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Saldo Awal Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	18.638	23.131	11.190
Penambahan	19.047	11.460	26.309
Penghapusan	(22.020)	(15.953)	(14.368)
Total	15.665	18.638	23.131

Rasio-Rasio Pertumbuhan dan Keuangan

(dalam persentase)

RASIO-RASIO PENTING	31 Desember		
	2015	2014	2013
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Pendapatan	9,03%	10,27%	9,47%
Laba Bersih/Pendapatan	6,73%	7,52%	7,05%
ROA (%)	2,01%	2,56%	2,40%
ROE(%)	9,89%	10,58%	11,70%
<u>RASIO KEUANGAN</u>			
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,93x	3,13x	3,88x
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,80x	0,76x	0,79x
<i>Net Debt/Equity</i>	3,80x	3,00x	3,77x
<u>RASIO PERTUMBUHAN</u>			
Jumlah Pendapatan	16,34%	-0,26%	-2,55%
Laba Bersih	4,21%	6,32%	6,83%
Jumlah Aset	32,88%	-0,52%	4,05%
Jumlah Liabilitas	39,77%	-5,16%	0,81%
Jumlah Ekuitas	11,33%	17,46%	18,84%

m. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti; gearing ratio dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*total debts to total assets ratio*).

Gearing ratio adalah tingkat perbandingan liabilitas yang memiliki beban bunga (*interest bearing debt*) dengan ekuitas Perseroan. Rasio tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berturut-turut adalah sebesar 3,80 kali, 3,00 kali dan 3,77 kali. Kenaikan dan penurunan tersebut seiring dengan jumlah hutang bank yang telah dilunasi dan penambahan hutang bank dan hutang obligasi.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*total debts to total assets ratio*) adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berturut-turut adalah sebesar 0,80 kali, 0,76 kali dan 0,79 kali. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan dan penurunan jumlah hutang bank dan hutang obligasi dari tahun ke tahun.

Rata-rata Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Average Equity/ROAE*) dan Rata-rata Imbal Hasil Investasi (*Return On Average Assets/ROAA*)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROAE dan ROAA)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Laba – Bersih	24.018	23.048	21.677
Ekuitas	242.815	218.096	185.676
Jumlah Aset	1.196.750	900.591	905.280
Total Liabilitas terhadap Aset	0,80x	0,76x	0,79x
<i>Net Debt/Equity</i>	3,80x	3,00x	3,77x
ROAE	10,42%	11,44%	12,72%
ROAA	2,29%	2,55%	2,44%

Rata-rata imbal hasil ekuitas (ROAE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari rata-rata ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata ekuitas. Rata-rata imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 10,42%, 11,44% dan 12,72%. Rata-rata imbal hasil ekuitas yang cukup tinggi ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih terus meningkat.

n. Likuiditas Perseroan

Likuiditas dalam Perseroan pembiayaan merupakan gambaran dari kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Dalam mencukupi kebutuhan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional, Perseroan membutuhkan dana dari luar, diantaranya melalui pinjaman bank. Perseroan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank.

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran pelanggan, penerimaan dari bank sehubungan Transaksi pembiayaan bersama dan pinjaman bank. arus kas keluar Perseroan yang utama adalah penyaluran pembiayaan konsumen, kepada bank sehubungan Transaksi pembiayaan bersama (*without recourse*) dan pembayaran hutang bank.

Rincian arus kas Perseroan berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(160.416)	60.311	12.995
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.544)	(11.751)	(14.553)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	280.667	(56.143)	1.856

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp160.428.966.133,-, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp220.740.406.679,- atau sebesar 366,00% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp60.311.440.546,-. Peningkatan pada arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas operasi di tahun 2015 terutama disebabkan oleh transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp1.301.594.727.214 seiring dengan peningkatan jumlah pembiayaan konsumen Perusahaan yang naik sebesar 48% bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp60.311.440.546,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp47.316.156.970,- atau sebesar 364,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp12.995.283.576,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Arus Kas Keluar secara signifikan pada pembayaran kas untuk Transaksi pembiayaan konsumen dan bank-bank sehubungan Transaksi pembiayaan bersama (*without recourse*).

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.544.510.127,- yang mengalami penurunan sebesar Rp1.206.675.867,- atau 10,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang nilainya sebesar Rp11.751.185.994,-. Tidak ada perubahan yang signifikan pada arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi di tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp11.751.185.994,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp2.808.088.941,- atau 19,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp14.553.274.935,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp280.667.052.198,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp336.809.735.139,- atau 599,92% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp56.142.682.941,-. Peningkatan pada arus kas bersih yang diperoleh untuk aktifitas pendanaan di tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan hutang bank dan hutang obligasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp56.142.682.941,-, yang mengalami penurunan sebesar Rp57.998.187.655,- atau 3.125,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang nilainya sebesar Rp1.855.504.714,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya arus kas yang masuk kedalam kategori pendanaan.

V. KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 22 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0977478 tanggal 4 Nopember 2015.

Perseroan sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasarnya serta ketentuan perundang – undangan yang berlaku di bidang perusahaan pembiayaan. Sesuai dengan ketentuan pasal 3 anggaran dasar Perseroan dan perijinan yang dimilikinya, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan secara konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia (Menkeu) dalam Surat Keputusan No. 956/KMK.013/1990 tanggal 16 Agustus 1990. Perseroan juga telah memperoleh Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan Sehubungan penggantian nama menjadi PT. Bima Multi Finance berdasarkan Keputusan Menkeu No.KEP-148/KMK.12/2006 tanggal 1 Desember 2006.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan beralamat di Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat dan mempunyai 29 kantor cabang yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sampai dengan Desember 2015 telah dijelaskan dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Sampai dengan saat ini, tidak terdapat perkembangan kepemilikan saham Perseroan selain dari yang sudah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap, kecuali atas perubahan nama pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu PT. Cipta Citra Irama menjadi PT. Cipta Citra Internasional sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 100 Tanggal 25 Februari 2016 dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0004453.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 7 Maret 2016 dan telah terdaftar dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0029391.AH.01.11.Tahun 2016 Tanggal 7 Maret 2016. Sehubungan dengan hal tersebut maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 500,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	300.000.000	150.000.000.000,-	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Cipta Citra Internasional*)(d/h PT Cipta Citra Irama)	217.800.000	108.900.000.000,-	99
Eddy Edgar Hartono	2.200.000	1.100.000.000,-	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	220.000.000	110.000.000.000,-	100
Jumlah Saham Dalam portepel	80.000.000	40.000.000.000,-	

*) berdasarkan Akta No. 100 tanggal 25 Februari 2016

Penyetoran pada saat peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor diatas dilakukan secara tunai dan telah disetor seluruhnya kedalam kas Perseroan.

Sampai dengan diterbitkannya Informasi Tambahan ini, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggota-anggotanya dipilih dan diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Kewajiban dan hak anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 22 Oktober 2015 dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0977478 tanggal 4 Nopember 2015, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 3575041.AH.01.11.Tahun2015 tanggal 4 Nopember 2015 yang mana tanda daftar perusahaan atas perubahan pengurus saat ini sedang dalam pengurusan pada kantor pendaftaran perusahaan berdasarkan tanda bukti penerimaan dengan No. 5041/TDP/KPTSP/15 tanggal 5 Nopember 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat, maka susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Edgar Hartono
Komisaris Independen	:	Renny Octavianus Rorong
Komisaris	:	Sukran Abdul Gani

Direksi

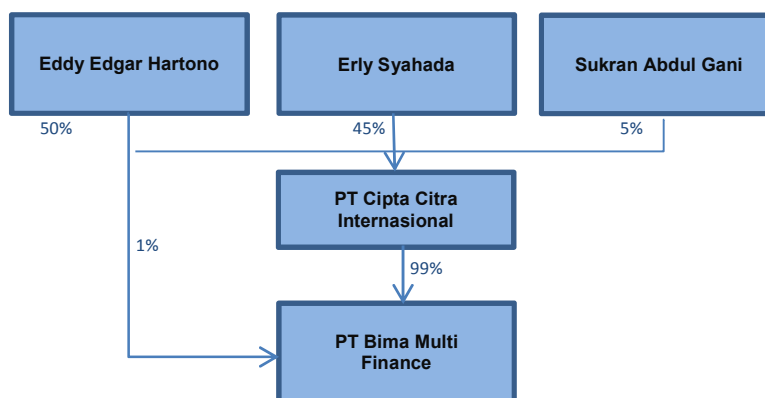
Direktur Utama	:	Wina Ratnawati
Direktur	:	Djuanda Setiawan
Direktur	:	Halim Gunadi

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat (1), Pasal 18 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 Nopember 2014 perihal tidak dilakukannya rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pengangkatan Direksi dan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

4. HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Hubungan Kepemilikan Saham



Hubungan Pengurusan, Pengawasan, serta Afiliasi

Nama	Hubungan Afiliasi	Perseroan	PT Cipta Citra Internasional
Erly Syahada	Terafiliasi	-	Komisaris
Eddy Edgar Hartono	Terafiliasi	Komisaris Utama	Direktur
Sukran Abdul Gani	Terafiliasi	Komisaris	-

VI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta atas laporan keuangan yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Calon investor juga harus membaca Bab Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan global Crowe Horwath International) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2015 dan mengenai perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk tanah dan bangunan, berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadajaja Ak., CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011
Aset					
Kas dan Setara Kas	128.598	18.904	26.487	26.189	25.079
Deposito Berjangka	5.000	5.000	5.000	5.000	5.083
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	815.840	656.176	660.224	675.065	469.776
Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan	3.109	8.128	29.322	44.095	25.552
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	34.150	21.223	9.890	15.464	17.288
Piutang dari jaminan yang dikuasai kembali - Bersih	25.699	27.119	34.703	5.824	2.278
Piutang Lain-Lain	24.035	14.532	29.261	6.264	2.690
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	56.630	48.331	32.183	32.482	24.677
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka	-	-	860	103	60
Piutang Dengan Pihak-pihak Afiliasi	22.811	26.442	14.476	6.822	19.181
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	54.120	51.218	50.891	48.606	22.317
Aset Tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	8.482	2.072	54	-	-
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	978	8.392	8.281	2.654	104
Properti Investasi – Bersih	12.010	8.717	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	5.165	4.109	3.579	1.426	509
Uang Jaminan	123	228	68	31	21
JUMLAH ASET	1.196.750	900.591	905.280	870.025	614.615
Liabilitas dan Ekuitas					
Hutang Bank	684.468	558.643	558.863	696.879	471.133
Hutang Obligasi	237.500	89.473	123.999	-	-
Hutang Pajak	1.899	1.844	5.042	5.113	5.234
Hutang Lain-lain	12.329	19.174	21.068	7.508	15.582
Biaya Masih Harus Dibayar	2.853	622	650	382	1.018
Liabilitas Imbalan Kerja	14.886	12.739	9.982	3.908	1.314
JUMLAH LIABILITAS	953.935	682.495	719.604	713.790	494.281
Modal Saham					
Modal Dasar - 300.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta 200.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 2011 dengan nilai nominal Rp500 per saham (angka penuh)					
Modal ditempatkan dan disetor – 220.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta 200.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 2011	110.000	110.000	110.000	100.000	100.000
Surplus revaluasi	24.417	24.417	16.219	16.219	-

Keuntungan (kerugian) aktuarial-bersih setelah pajak	(749)	(1.450)	(2.625)	(388)	222
Saldo Laba	109.147	85.129	62.082	40.404	20.113
JUMLAH EKUITAS	242.815	218.095	185.676	156.235	120.334
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.196.750	900.591	905.280	870.025	614.615

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan Pembiayaan Konsumen – Bersih	336.463	280.320	288.347	300.069	194.908
Pembiayaan Murabahah – Bersih	13.261	15.328	4.321	1.481	-
Pendapatan Sewa Pembiayaan	284	3.362	7.748	6.802	5.178
Pendapatan Anjak Piutang	4.667	2.684	3.383	3.417	3.594
Penghasilan Bunga Deposito dan jasa giro	490	463	392	352	321
Lain – lain	1.474	4.380	3.147	3.273	1.735
JUMLAH PENDAPATAN	356.639	306.537	307.338	315.394	205.736
Beban					
Beban Umum dan Administrasi	(165.233)	(151.648)	(136.327)	(119.744)	(87.711)
Beban Bunga dan Keuangan	(110.178)	(90.157)	(96.103)	(145.541)	(96.098)
Kerugian Penjualan Piutang dari Jaminan Yang di Kuasai kembali	(17.459)	(13.068)	(10.564)	(2.675)	-
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.213)	(13.791)	(30.360)	(15.765)	-
Beban Pemasaran	(5.338)	(4.747)	(4.892)	(4.464)	(2.486)
Rugi Penurunan Revaluasi Aset Tetap	-	(1.650)	-	-	-
JUMLAH BEBAN	(324.421)	(275.061)	(278.246)	(288.189)	(186.295)
LABA SEBELUM PAJAK	32.218	31.476	29.092	27.205	19.441
Beban Pajak Penghasilan	(8.200)	(8.428)	(7.415)	(6.914)	(4.976)
LABA TAHUN BERJALAN	24.018	23.048	21.677	20.291	14.465
Pendapatan Komprehensif Lain	701	9.372	(2.236)	15.609	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.719	32.419	19.441	35.900	14.465
Laba Bersih Per saham	109	105	107	101	72

Catatan: laporan posisi keuangan 2010 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2011 dan 2010 belum merupakan angka penyajian kembali setelah penerapan PSAK 24 (rev.2013).

Rasio-Rasio Pertumbuhan dan Keuangan

RASIO-RASIO PENTING	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011
Laba Sebelum Pajak					
Penghasilan/Pendapatan	9,03%	10,27%	9,47%	8,63%	9,45%
Laba Bersih/Pendapatan	6,73%	7,52%	7,05%	6,43%	7,03%
ROA (%)	2,01%	2,56%	2,40%	2,33%	2,35%
ROE(%)	9,89%	10,58%	11,70%	13,03%	12,02%
RASIO KEUANGAN					
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,93x	3,13x	3,88x	4,57x	4,11x
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,80x	0,76x	0,79x	0,82x	0,80x
Net Debt/Equity	3,80x	3,00x	3,77x	4,47x	3,92x
RASIO PERTUMBUHAN					
Jumlah Pendapatan	16,34%	-0,26%	-2,55%	53,30%	126,21%
Laba Bersih	4,21%	6,32%	6,83%	40,27%	189,15%
Jumlah Aset	32,88%	-0,52%	4,05%	41,48%	92,14%
Jumlah Liabilitas	39,77%	-5,16%	0,81%	44,41%	102,47%
Jumlah Ekuitas	11,33%	17,46%	18,84%	29,45%	58,77%

VII. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan ekuitas data keuangan penting Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan global Crowe Horwath International) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja” yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2015 dan mengenai perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk tanah dan bangunan, berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handoyo Pranadaja Ak., CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2015	2014	2013	2012
Modal Saham				
Modal Dasar - 300.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta 200.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp500 per saham (angka penuh). Modal ditempatkan dan disetor – 220.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta 200.000.000 saham pada 31 Desember 2012.	110.000	110.000	110.000	100.000
Surplus revaluasi	24.417	24.417	16.219	16.219
Keuntungan (kerugian) aktuarial-bersih setelah pajak	(749)	(1.450)	(2.625)	(388)
Saldo Laba	109.147	85.129	62.082	40.404
JUMLAH EKUITAS	242.815	218.095	185.676	156.235

Perseroan menyatakan bahwa sejak tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan.

VIII. PERPAJAKAN

1. UMUM

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. atas Bunga Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- b. atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksa dana yang terdaftar pada OJK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak :

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

2. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

IX. PENJAMINAN EMISI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap II Tahun 2016 No. 24 tanggal 18 April 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat sebesar bagian penjaminannya masing-masing dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat, yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan			Jumlah	Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:						
1.	PT Victoria Securities Indonesia	10.000.000.000,-	10.000.000.000,-	-	20.000.000.000,-	100,00
Jumlah		10.000.000.000,-	10.000.000.000,-	-	20.000.000.000,-	100,00

Sedangkan sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar Rupiah), dijamin secara kesanggupan penuh (*Best Effort*) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan			Jumlah	Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:						
1.	PT Victoria Securities Indonesia	85.000.000.000	25.000.000.000	20.000.000.000	130.000.000.000,	100,00
		,-	,-	,-	-	
Jumlah		85.000.000.000	25.000.000.000	20.000.000.000	130.000.000.000,	100,00
		,-	,-	,-	-	

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Perjanjian Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Rangka Penawaran umum.

Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Victoria Securities Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang, perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung atau tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

X. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-0024/PO/KSEI/0416 tanggal 18 April 2016 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XXII Informasi Tambahan ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum Obligasi dimulai tanggal 3 Mei 2016 dan ditutup pada tanggal 4 Mei 2016 pukul 16.00 WIB.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Obligasi ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XXII Informasi Tambahan ini, pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Tanggal penjatahan Obligasi adalah pada tanggal 9 Mei 2016.

Penjamin Pelaksana Emisi atau Perseroan wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum. Laporan Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada OJK tersebut harus disertai dengan Laporan Penjatahan yang dipersiapkan oleh Manajer Penjatahan sesuai dengan Formulir No. IX.A.7-1 Lampiran Peraturan No. IX.A.7.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

PT Victoria Securities Indonesia, selaku Manajer Penjatahan Obligasi ini, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Untuk pemesan yang melakukan pembayaran melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yaitu dapat melakukannya pada rekening di bawah ini:

PT Victoria Securities Indonesia
Nama Bank: PT Bank Victoria International Tbk
Cabang: Senayan City, Jakarta
Atas Nama: PT Victoria Securities Indonesia
A/C No.: 048 000 0650

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 10 Mei 2016 (*in good fund*) ditujukan pada rekening Penjamin Emisi tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan Penawaran Umum Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap II Tahun 2016 No. 24 tanggal 18 April 2016 yang dibuat dihadapan Ny. Ir. Nanette Caheyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi mulai berlaku pada tanggal Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ditandatangani oleh Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan akan berakhir dengan sendirinya apabila:
 - I. Pernyataan Efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016;
 - II. Tidak memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - III. Seluruh Obligasi telah habis terjual kepada Masyarakat, seluruh dana penjualan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah diterima oleh Perseroan dan seluruh hak dan kewajiban dari masing-masing pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah terpenuhi;
- b. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dapat diakhiri pada setiap waktu sampai dengan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, apabila:
 - I. Perseroan lalai untuk memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perseroan tidak melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kelalaian itu dalam jangka waktu yang disepakati bersama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sejak tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan; dan
 - II. Terjadi suatu perubahan penting yang material atas keadaan keuangan Perseroan sehingga menurut pendapat Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat merugikan calon investor;
- c. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dapat diakhiri setiap waktu sampai dengan sebelum tanggal

Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis oleh Perseroan mengenai niatnya untuk mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, apabila Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi lalai untuk memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk memperbaiki kelalaian itu dalam jangka waktu yang disepakati bersama sejak tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

- d. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:
 - i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir nomor IX.A.2-11 lampiran 11.Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- e. Apabila pada suatu waktu sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif terjadi *Force Majeure* maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan berhak untuk menunda Penawaran Umum atau mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain mengenai diakhirinya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.
- f. Jika Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi berakhir menurut ayat 17.1 huruf (a) dan huruf (b) serta ayat 17.2 huruf (b) Pasal 17, maka Perseroan tidak wajib membayar imbalan-imbalan yang harus dibayarkan menurut Pasal 13 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Perseroan bagaimanapun juga bertanggung jawab untuk pembayaran biaya-biaya yang wajar yang harus mereka bayar atau bayar kembali kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi menurut ketentuan Pasal 21 ayat 21.4. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi (jika ada) dan yang telah tertuang sebelum tanggal diakhirinya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- g. Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi kerana sebab apapun juga sesuai dengan Pasal 17, berlaku tanpa diperlukan keputusan suatu badan peradilan dan pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dengan ini melepaskan ketentuan dalam Pasal 1266 dan Pasal 1267 dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sepanjang diperlukan keputusan badan peradilan untuk pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- h. Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai Pasal 17 dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- i. Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk

tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- j. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- k. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- l. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
- m. Apabila terjadi pengakhiran Perjanjian Penjamin Emisi Obligasi ini, sebagaimana tersebut dalam Pasal 17 ini, maka para pihak berkewajiban untuk memberitahukan hal tersebut secara tertulis kepada OJK.

12. LAIN-LAIN

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan obligasi untuk penawaran umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manager Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

XI. PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan, Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, dan Formulir Konfirmasi Penjataan Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di Indonesia sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Victoria Securities Indonesia

Victoria Suite, 8th Floor
Panin Tower, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta, Indonesia 10270
Telp: (021) 7278 2310
Fax: (021) 7278 2280